

BAB II LANDASAN TEORI

A. Modal

1. Pengertian Modal

Menurut bahasa Arab modal atau harta disebut *al-amal*, menurut harfiah, *al-maal* (harta) yaitu *mā malaktahu min kuli syay* artinya segala sesuatu yang engkau punyai. Sedangkan menurut istilah syar'i harta dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan pada perkara yang legal menurut syara', contohnya bisnis, pinjaman, konsumsi, serta hibah.¹

Modal adalah dana yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan maupun barang yang digunakan sebagai dasar serta bekal untuk bekerja.²

Modal investasi adalah modal awal yang diperlukan serta dikeluarkan untuk biaya pembelian harta tetap atau aset. Contohnya adalah tanah, bangunan, surat berharga, dll.³

Terdapat pada Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 14 yang membuktikan bahwa modal sangat penting bagi kehidupan manusia :

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ

المآبِ

¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis (Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi)*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 121.

² Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1033.

³ Wulan Ayodya, *Siswa juga Bisa jadi Pengusaha*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 88.

Artinya : “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta kepada terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan , anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas, perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.⁴

2. Macam-macam Modal

Banyak orang yang menanggapi bahwa modal itu sama dengan sejumlah uang. Namun, sebenarnya uang merupakan sebagian kecil dari modal yang anda butuhkan. Selain uang Ada tiga macam modal dalam berinvestasi menurut Dr. Alexander Elder diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Mind / Mindset

Mindset adalah cara berfikir seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku maupun sikap seseorang dan pada akhirnya akan menentukan takdir hidupnya ke depan. Mindset juga bisa diartikan dengan kepercayaan.

b. Method / Metode

Metode adalah sistem trading (pertukaran barang atau jasa) yang dikembangkan, termasuk bagaimana cara menemukan peluang trading, memilih keputusan untuk masuk atau keluar. Investor harus mengetahui berapa macam jenis produk investasi dan instrumen derivatif yang akan diambil. Dan harus juga memahami mekanisme, cara kerja, aturan, dan strategi yang digunakan dalam trading nantinya.

c. Manajemen Keuangan

Dengan adanya manajemen keuangan yang baik dalam mengoptimalkan keuntungan dan membatasi potensi kerugian, sehingga melindungi investor dalam merintis perjalanan untuk menuju tujuan jangka panjang yang diinginkannya.⁵

3. Sumber Pendapatan Modal bagi Mahasiswa

Ketika masih menjadi seorang mahasiswa pasti masih banyak beberapa mahasiswa yang mendapatkan uang saku,

⁴ Rasm Usmani, *Al Qur'an Tajwid Perkata Latin* (Jakarta Selatan: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 51.

⁵ Hary Suwanda, *Rahasia Bebas Finansial dengan Berinvestasi di Pasar Modal*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 5 - 7.

uang saku tersebut berasal dari orang tua maupun saudara. Uang saku merupakan salah satu penghasilan yang dimiliki oleh mahasiswa.⁶

Bukan hanya dari uang saku, biasanya para mahasiswa saat ini sudah mempunyai penghasilan dari bisnis yang dirintisnya atau biasanya kuliah sambil kerja. Salah satu bisnis yang banyak diminati mahasiswa yaitu dengan berjualan online yang bisa menambah penghasilannya.

4. Modal Minimal Investasi di Pasar Modal

Modal yang diperlukan ketika melakukan investasi di pasar modal yaitu cukup dengan menyetorkan uang sebesar Rp100.000,00 kepada perusahaan sekuritas sebagai modal awal. Perusahaan sekuritas yaitu jembatan antara pemodal dengan pasar modal, serta perusahaan memiliki lisensi khusus atau memiliki ketentuan tertentu akan modal yang wajib didepositkan ketika pembukaan akun atau membuat rekening dana nasabah. Modal yang disetor ketika pembukaan akun tidak harus dibelanjakan semuanya, proses pembukaan akun selesai, selanjutnya bisa mentransfer kembali dari sebagiann modal yang disetor, serta menyisihkan sejumlah yang ingin diinvestasikan saja.⁷

5. Indikator Modal

Menurut penelitian nur aini, maslichah, dan junaidi mempunyai indikator sebagai berikut :

- a. Modal investasi yang terjangkau.
- b. Cara mendapatkan modal
- c. Risiko dan timbal balik (return)
- d. Penetapan modal awal.⁸

⁶ Muhammad Taufiq Ismail, *Dompot Sehat Karyawan Muda*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2018), 24.

⁷ Trader Studio, "Modal Minimal untuk Trading Saham," www.kelasinvestasi.com/, 2020, diakses pada tanggal 25 Juli 2020 pukul 19.45 WIB, <https://www.kelasinvestasi.com/modal-minimal-trading-saham-draft/>.

⁸ Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)," *E-JRA* 08, no. 05 (2019): 38–52.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motif yaitu sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang, yang akan mendorong seseorang untuk bertindak atau bersikap agar mencapai tujuan tertentu. Motif dibagi menjadi tiga jenis diantaranya adalah :

a. Motif Biologis

Motif biologis yaitu dorongan dari dalam diri seseorang untuk memaksimalkan keseimbangan biologis.

b. Motif Sosiologis

Motif sosiologis adalah yang berasal dari seseorang untuk mampu diterima dan mampu berhubungan baik dengan orang lain.

c. Motif Pertumbuhan

Motif pertumbuhan yaitu yang berhubungan dengan dasar-dasar pengarahannya perilaku guna mendapatkan pengetahuan serta keterampilan untuk pengembangan potensi seseorang.⁹

Sedangkan motivasi adalah dorongan atau keinginan yang begitu besar berasal dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungannya agar mencapai tujuan tertentu serta untuk memenuhi kebutuhannya maka harus ada tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁰

2. Prinsip-prinsip Motivasi

Ada beberapa prinsip-prinsip motivasi yang bisa digunakan sebagai acuan yaitu sebagai berikut :

- a. Prinsip kompetisi, dengan adanya persaingan yang sehat dapat menimbulkan adanya motivasi untuk bersikap atau bertingkah laku secara lebih baik.
- b. Prinsip pemacu, dorongan yang akan terjadi apabila ada pemacu. Contohnya informasi, nasihat, amanat, peringatan, percontohan, dan lain-lain.
- c. Prinsip ganjaran dan penghukuman, adanya ganjaran atau hukuman yang diterima seseorang dapat menumbuhkan motivasi untuk melaksanakan hal yang lebih baik dan tidak

⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi*: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana, 2008), 181-182.

¹⁰ Muhammad Sidik Nugraha, *Rahasia Tempat Kerja Bersemangat Berkinerja Tinggi*, (Jakarta : Serambi, 2003), <https://books.google.co.id/books?id=Ot3XzpCHOggC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

kembali melakukan tindakan yang akan mendapatkan hukuman.

- d. Prinsip kedekatan tujuan dan kejelasan, semakin jelas serta dekat pada sebuah pencapaian maka seseorang akan semakin terdorong untuk segera menyelesaikan apa yang mereka lakukan.
- e. Prinsip pemahaman hasil, dari hasil yang telah digapai seseorang dari tenaga mereka sendiri akan memberikan motivasi untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya. Perasaan berhasil atau sukses atas apa yang dikerjakannya maka akan mendorong peningkatan atau kemajuan kerjanya lebih lanjut.
- f. Prinsip pengembangan minat, minat merupakan suatu perasaan bahagia atau tidak bahagia dalam menghadapi sesuatu. Seseorang yang termotivasi akan dapat meningkatkan keinginannya, keinginannya yang besar dalam melakukan sebuah tindakan. Dalam hubungan ini minat seseorang dalam melakukan tindakannya akan menimbulkan terjadinya motivasi dan mengembangkan motivasi.
- g. Prinsip lingkungan yang kondusif, dapat meningkatkan dan mengembangkan motif agar bekerja lebih baik dan lebih produktif.¹¹

3. Teori-teori Motivasi

Memiliki beberapa macam teori-teori motivasi diantaranya adalah :

a. Teori Hedonisme

Teori ini adalah teori kecenderungan yang digunakan untuk mencari kesenangan atau menghindari kesusahan. Penerapan dari teori hedonisme yaitu memiliki anggapan bahwa setiap individu cenderung menghindari sesuatu yang menyulitkan serta lebih menyukai perbuatan yang menyenangkan.

b. Teori Naluri

Teori naluri adalah kesatuan biologis bawaan, yang dapat berpengaruh kepada anggota tubuh agar melakukan sesuatu dengan upaya tertentu ke keadaan yang tepat. Implikasi dari teori naluri adalah seseorang tidak mengambil tujuan atau perbuatan, namun dikuasai

¹¹ Mohamad Surya, *Psikologi Konseling*, (Bandung : C.V Pustaka Bani Quraisy, 2003), 112-116.

kekuatan-kekuatan bawaannya, yang akan menentukan pencapaian serta perbuatan yang dilakukannya.

c. Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori reaksi yang dipelajari ini berlainan dengan teori naluri, dalam teori ini dapat dilihat dari model dan tingkah laku yang dipelajarinya melalui adat istiadat di daerah orang tersebut tinggal. Implikasinya adalah harus mengetahui dengan pasti dasar kehidupan serta adat istiadat orang yang dipimpinya.

d. Drive Theory

Teori ini memiliki dorongan yang luas mengenai suatu arah yang umum. Contohnya semua orang memiliki daya dorong pada lawan jenis. Namun, cara mereka masing-masing berbeda antar individu sesuai dengan kondisi maupun kebudayaan masing-masing.

e. Teori Arousal

Teori arousal adalah seseorang yang berupaya untuk meningkatkan ketegangan dalam dirinya, bukan berusaha menghilangkan ketegangan yang dihadapinya.

f. Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan situasi yang berhubungan dengan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan.

g. Teori Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan seseorang dalam mengembangkan dirinya. Menurut Maslow, ada lima macam kebutuhan yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis.
- 2) Kebutuhan dari rasa aman dan perlindungan.
- 3) Kebutuhan sosial.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri.¹²

4. Motivasi Menurut Pandang Islam

Dalam Al-Qur'an ada beragam bentuk stimulus yang dapat mempengaruhi manusia, stimulus itu seperti dorongan yang secara insting atau dalam bentuk dorongan naluriah, maupun stimulus yang memberikan kenikmatan.

Pada dasarnya ada tiga dorongan nafsu pokok yang dimiliki manusia secara naluriah, yaitu:

¹² Abdul Rohman Shaleh, *PSIKOLOGI : Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, 187 – 192.

a. Dorongan naluri mempertahankan diri

Naluri ini dapat terbentuk secara biologis seperti dorongan ketika merasa lapar, menjauhkan diri dari bahaya, menjaga diri agar selalu sehat, mencari perlindungan dan lain-lain.

Dorongan naluri untuk mempertahankan diri tertuang dalam surat Al-Qur'an surat Toha ayat 118-119 dan surat An-Nahl ayat 81.

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ ﴿١١٩﴾

Artinya : “sungguh, ada (jaminan) untukmu disana, kamu tidak akan kelaparan serta tidak akan telanjang. Dan sungguh, di sana kamu tidak akan merasa haus dan tidak akan ditimpa panas matahari. (QS. Toha 20; 118-119).¹³

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُم بَأْسَكُمْ ۚ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾

Artinya : “Dan Allah membuatkan tempat bernaung bagimu dari apa yang sudah Dia ciptakan, dan Dia membuatkan bagimu tempat–tempat tinggal di gunung–gunung, dan Dia membuatkan pakaian bagimu yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memeliharamu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu supaya

¹³ Rasm Usmani, *Al Qur'an Tajwid Perkata Latin*, 320.

kamu berserah diri (kepada-Nya). (Qs. An-Nahl 16; 81).¹⁴

Kedua ayat tersebut memberikan gambaran akan kekuatan yang dimiliki Adam serta menjadi jaminan Allah untuk hidup di surga dan jaminan perlindungan dari rasa lapar dan mara bahaya. Perlu ada tahapan proses agar bisa menempatkan diri dalam keadaan tenang. Untuk alasan ini, dorongan untuk membela diri bukanlah jaminan yang dilewati tanpa sebuah usaha.¹⁵

b. Dorongan Naluri Mengembangkan Diri

Dorongan naluri mengembangkan diri adalah keingintahuan dan dorongan untuk mempelajari sesuatu yang tidak diketahuinya. Pengembangan diri adalah perilaku dan tingkah laku yang sangat diistimewakan. Seseorang yang dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam disiplin ilmu pengetahuan, maka Allah SWT akan dimuliakan kedudukannya, seperti terlihat pada ayat-ayat berikut ini :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman!, jika dikatakan kepadamu : “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan jika dikatakan : “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan menaikkan (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

¹⁴ Rasm Usmani, *Al Qur'an Tajdwid Perkata Latin*, 276.

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *PSIKOLOGI : Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, 196 - 199.

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa pekerjaanmu.” (QS. Al-Mujadalah 58 ; 11).¹⁶

c. Dorongan Naluri Diri Mempertahankan Jenis

Semua makhluk hidup baik mereka sadar atau tidak mereka akan melindungi keturunannya dengan tujuan agar mereka dapat berkembang dan hidup. Dorongan tersebut termasuk perjodohan, pernikahan, dan dorongan untuk mendidik dan menjaga anak.

Dengan adanya tiga naluri itu, maka setiap adat istiadat, tingkah laku dan sikap seseorang dalam sehari-hari memperoleh stimulus atau gerakan dari tiga naluri tersebut. Dengan demikian, penting untuk mengetahui naluri mana yang harus difokuskan dan mana yang perlu mereka kembangkan.¹⁷

5. Pengukuran Motivasi

Pengukuran motivasi adalah kecukupan motivasi untuk mempengaruhi prespektif dan perilaku manusia. Motivasi akan menjadi kuat dan sempurna bila dilaksanakan sesuai dengan teori dan diterapkan pada objek yang benar.

Contohnya : ada siswa yang secara tidak terduga menjadi tekun dalam belajarnya, dipastikan bahwa anak tersebut sedang termotivasi akan suatu hal, seperti menjadi juara umum serta mendapatkan hadiah. Jadi, siswa yang mempunyai motivasi yang strong dan jelas akan mantap dan berhasil pada pembelajarannya.¹⁸

6. Indikator Motivasi

Menurut penelitian nur aini, maslichah, dan junaidi terdapat indikator sebagai berikut :

- a. Adanya perubahan terkait jiwa dan gerak individu.
- b. Keuntungan investasi.
- c. Niat berinvestasi.
- d. Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang.¹⁹

¹⁶ Rasm Usmani, *Al Qur'an Tajwid Perkata Latin*, 543.

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *PSIKOLOGI : Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, 199-201.

¹⁸ Abdul Rahman Shaleh, *PSIKOLOGI : Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, 204.

¹⁹ Aini, Maslichah, and Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi

C. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan yaitu semua pengetahuan yang belum teratur, baik secara metafisik ataupun fisik. Pengetahuan juga dapat dianggap informasi yang berbentuk *common sense*, tanpa teknik dan mekanisme tertentu. Pengetahuan berasal dari adat istiadat dan kebiasaan yang membuat kecenderungan serta pengulangan.²⁰

2. Jenis dan Sumber Pengetahuan

Adapun jenis pengetahuan terdiri dari :

- a. Pengetahuan non ilmiah atau pengetahuan biasa (*common sense*)

Pengetahuan dicari dengan teknik yang tidak termasuk dalam klasifikasi ilmiah. Pengetahuan ini merupakan suatu hasil dari pemahaman manusia tentang suatu objek tertentu dalam kehidupan sehari-harinya.

- b. Pengetahuan ilmiah

Pengetahuan yang berasal dari hasil penafsiran manusia yang didapat melalui teknik ilmiah.

- c. Pengetahuan noesis (filsafat)

Pengetahuan ini tidak memiliki batasan, jadi yang dicari adalah penyebab yang sebenarnya.

- d. Pengetahuan agama

Pengetahuan yang didapat dari Allah SWT melalui Nabi dan Rasul-Nya yang sifatnya mutlak dan harus di ikuti oleh para pemeluknya.

Manusia memperoleh pengetahuan berasal dari empat sumber diantaranya adalah :

- a. Empirisme yaitu orang yang menyatukan dirinya pada pengalaman yang menciptakan pemahaman. Pengalaman masuk melalui indra dan akal merupakan tempat penampungan apa yang diterima oleh panca indra.

Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang).” *E-JRA* 08, no. 05 (2019): 38–52.

²⁰ Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta : Relasi Inti Media, 2016), 7.

- b. Rasionalisme yaitu kaum rasionalis yang menciptakan paham rasionalisme, dasar keyakinan dan realitas pengetahuan melalui pembuktian, logika serta fakta.
- c. Intuisi yaitu manusia memperoleh pengetahuan tanpa melalui siklus berfikir dan berfikir yang berbelit-belit.
- d. Wahyu yaitu pengetahuan yang bersumber dari Allah SWT yang disampaikan lewat perantara Nabi dan Rasul kepada hamba-Nya. Melalui wahyu tersebut manusia diajarkan tentang pengetahuan.²¹

3. Proses Mendapatkan Pengetahuan

Ada beberapa proses untuk mendapatkan pengetahuan diantaranya adalah :

- a. *Pre-scientific* (metode alternative) yaitu seseorang hanya mendapatkan pengetahuan semata hanya memperoleh keyakinan dalam melihat realitas.
- b. *Scientific* (metode ilmiah) yaitu mendapatkan pengetahuan yang secara bertahap melalui logika yang rasional agar mendapatkan hubungan sebab akibat dari suatu realitas.
- c. *Non-scientific* (metode non ilmiah) yaitu mendapatkan pengetahuan secara khusus, karena tidak semua orang bisa melakukan ini secara berulang. Contohnya dalam pembuatan karya seni.²²

4. Indikator Pengetahuan

Menurut penelitian kusumawati menemukan adanya indikator yaitu :

- a. Pengetahuan dasar penilaian saham.
- b. Pengetahuan *rate of risk*.
- c. Pengetahuan *rate of return*.
- d. Menambah pengetahuan tentang pasar modal melalui galeri investasi.²³

²¹ Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, 10 – 13.

²² Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, 21 – 23.

²³ Kusumawati, “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat,” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1, no. 2 (2011): 103–17.

D. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan janji atas sebagian dana dan sumberdaya lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan *return* di masa depan.

Berbagai pihak yang melakukan investasi dinamakan investor. Investor di golongan menjadi dua (2) diantaranya adalah :

- a. Investor individual yaitu seseorang yang melakukan kegiatan investasinya secara individu.
- b. Investor institusional yaitu mencakup perusahaan-perusahaan seperti asuransi, perbankan, lembaga yang mengurus dana pensiun, dan lain sebagainya.²⁴

2. Tujuan Investasi

Beberapa orang mengetahui tujuan dari berinvestasi yaitu untuk memberikan hasil sejumlah dana. Namun pernyataan ini terlalu mendasar, sehingga diperlukan respon yang lebih tepat terkait dengan capaian seseorang dalam berinvestasi. capaian yang lebihluas dari berinvestasi yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan investor, kesejahteraan yang dimaksud yaitu kesejahteraan moneter. Kesejahteraan moneter merupakan kesejahteraan yang dapat diperkirakan dengan penjumlahan dari pendapatan saat ini ditambah dengan pendapatan di masa mendatang.

Tujuan investasi yang lebih khusus, memiliki alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu :

- a. Untuk memiliki hidup yang layak di masa depan.
- b. Mengurangi faktor penekan inflasi.
- c. stimulus untuk menghemat pajak.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.²⁵

3. Bentuk-bentuk Investasi

Dalam melakukan investasi memiliki dua bentuk investasi diantaranya adalah :

- a. Real investment

Real investment adalah investasi nyata yang mencakup aset berwujud seperti tanah, emas, alat produksi,

²⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2001), 3-4.

²⁵ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, 4-5.

atau pabrik. Investasi ini banyak digunakan oleh orang yang perekonomiannya primitif.

b. Financial investment

Financial investment adalah investasi keuangan yang melibatkan persetujuan tertulis, seperti membeli surat berharga. Investasi ini dilakukan oleh orang yang perekonomiannya sudah modern.

Kedua investasi di atas bersifat komplementer, bukan kompetitif. Banyaknya investasi dalam suatu negara dapat menjadi salah satu ukuran bahwa negara tersebut yaitu negara maju, dimana keberadaan serta kualitas dari bursa efeknya telah diakui oleh para pebisnis.²⁶

4. Tipe-tipe Investasi

Ada dua (2) tipe-tipe investasi diantaranya adalah :

a. Direct investment

Direct investment (investasi langsung) merupakan individu yang mempunyai dana bisa investasi langsung melalui pembelian aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dilakukan dengan baik melalui perantara atau metode yang berbeda. Investasi langsung mempunyai 2 tipe yaitu investasi langsung yang tidak bisa diperjual belikan dan investasi langsung yang bisa diperjualbelikan.

Investasi langsung yang tidak bisa diperjual belikan yaitu deposito dan tabungan. Sedangkan ada beberapa investasi langsung yang dapat diperjualbelikan di antaranya adalah :

- 1) Investasi langsung dipasar uang, seperti T-bill, dan deposito yang dapat didebatkan.
- 2) Investasi langsung di pasar modal, seperti
 - a) Surat berharga pendapatan tetap (T-bond, federal agency securities, municipal bond, corporate bond, dan convertible bond)
 - b) Saham-saham (saham preferen dan saham biasa)
 - c) Investasi langsung dipasar turunan (opsi dan future contract).²⁷

b. Indirect Investment

Indirect investment yaitu individu yang memiliki modal bisa menentukan keputusan investasi dengan tidak

²⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), 4.

²⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, 4- 6.

secara langsung terkait dengan pembelian aktiva keuangan tetapi hanya dengan mengantongi aset dalam wujud saham atau obligasi saja.

Contohnya : seseorang membeli saham yang diperjualbelikan di pasar modal biasanya melalui perantara atau sekuritas. Dengan adanya perantara tersebut maka perantara akan mendapatkan sejumlah keuntungan (fee).²⁸

5. Proses Investasi

Dalam menentukan keputusan berinvestasi pastinya melalui sebuah proses, dimana dapat memberikan bayangan pada setiap tahapan yang akan diambil. Proses dalam manajemen investasi ada 5 langkah diantaranya adalah :

- a. Menetapkan sasaran investasi.
- b. Membuat kebijakan investasi.
- c. Memilih strategi portofolio.
- d. Memilih aset.
- e. Mengukur dan mengevaluasi kinerja.²⁹

E. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah gambaran dari sifat atau sikap ingin mempunyai kecenderungan tertentu. Minat juga bisa dianggap sebagai kecenderungan hati yang tinggi akan sesuatu ambisi yang kuat untuk melakukan sesuatu. Minat tidak bawaan lahir tetapi bisa dipengaruhi oleh bakat. Minat harus di asah dan dibangun sehingga menjadi terbiasa.³⁰

2. Jenis-jenis Minat

Menurut Carl Safran dan Sukardi minat dibagi menjadi empat yaitu :

- a. *Expressed interest* ialah minat yang bisa dilihat dari suatu objek aktivitas.
- b. *Manifest interest* ialah minat yang berasal dari partisipasi seseorang pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Invored interest* ialah minat yang dapat dilihat dari daftar kegiatan dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

²⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, 6 – 7.

²⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, 7 - 8.

³⁰ Hery Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 3.

d. *Tested interest* ialah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.³¹

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Terdapat beberapa faktor yang bisa dipengaruhi oleh minat, salah satunya adalah rangsangan dari lingkungan ataupun ruang lingkup yang sesuai dengan ambisi dan keperluan sehingga memudahkan individu dalam menumbuhkan minat. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan yang dilakukan. Faktor yang dapat mendukung peningkatan minat adalah faktor internal dan faktor eksternal.³²

Terdapat juga faktor motif sosial dan emosional yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Faktor motif sosial adalah minat seseorang terhadap objek yang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seseorang dan motif sosial seseorang. Sedangkan faktor emosional adalah faktor perasaan dan emosi yang mempengaruhi objek.³³

4. Fungsi Minat dan Ciri Seseorang yang Memiliki Minat

Minat memiliki fungsi yang tak jauh berbeda dengan motivasi. Persamaan fungsi antara minat dan motivasi merupakan keinginan, hasrat, dan kekuatan pendorong atau penggerak yang bersumber dari dirinya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu pencapaian atau untuk melengkapi kebutuhan seseorang.³⁴

Seseorang yang mempunyai minat berinvestasi dapat diketahui dari seberapa keingin tahun mereka tentang suatu jenis investasi. Ciri lainnya terlihat dari banyaknya waktu yang

³¹ Ahmad Ulil, Albab Al umar, dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga),” *Li Falah - Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019) : 132.

³² Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam),” *Jurnal of Business Administration* 3, no. 2 (2019) : 284.

³³ Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan Muhammad Ridwan, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,” *KITABAH* 2, No. 2 (2018) : 189.

³⁴ Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan Muhammad Ridwan, Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa : 189

mereka habiskan untuk belajar atau mencoba langsung berinvestasi pada beberapa jenis investasi.³⁵

5. Indikator Minat

Menurut penelitian dari kusumawati menemukan adanya indikator diantaranya adalah :

- a. Keinginan untuk mencari tahu terkait jenis investasi.
- b. Mencari tahu dan menganalisis perusahaan sebelum berinvestasi.
- c. Dapat meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti diskusi atau seminar dari Galeri Investasi.
- d. Keinginan untuk memulai berinvestasi meskipun terdapat kendala bagi pemula yang belum paham pasar modal.³⁶

F. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal pada umumnya menyerupai pasar pada umumnya, seperti tempat bertemunya pembeli (pihak yang memiliki modal) dengan penjual (pihak yang membutuhkan modal) kemudian hasil penjualan tersebut nantinya dapat dimanfaatkan untuk tambahan modal atau untuk memperkuat modal dari suatu perusahaan.

Sedangkan pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang mengacu pada prinsip syariah yang kegiatannya sesuai dengan konsep islam, pemerataan dan peningkatan kemakmuran. Prinsip syariah menjamin keadilan dalam sebuah transaksi. Agar tidak terjadi transaksi yang berselisih dengan ketentuan syariah di pasar modal syariah. Pasar modal syariah menawarkan akses kepada perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha perusahaan tersebut.³⁷

³⁵ Kusumawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat," *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1, no. 2 (2011) : 104.

³⁶ Kusumawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat", 104.

³⁷ OJK (Otoritas Jasa Keuangan), "Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah yang Lebih Besar dan Berkembang, 3

2. Fungsi dan Tujuan Pasar Modal Syariah

Pasar modal berperan penting dalam membantu perkembangan ekonomi suatu negara, selain itu ada beberapa fungsi pasar modal yaitu :

- a. Menjadi sarana mengumpulkan dana dari masyarakat yang kemudian akan dibawa kepada aktivitas yang produktif.
- b. Menjadi sumber pembiayaan yang mudah, murah, serta cepat untuk dunia usaha dan pembangunan nasional.
- c. Dapat mendukung terbentuknya kesempatan berusaha dan sekaligus membuka pintu pekerjaan.
- d. Mempertinggi kemampuan alokasi sumber produksi.
- e. Memperkokoh beroperasinya metode finansial market dalam mengatur sistem moneter.
- f. Menurunkan biaya pinjaman yang tinggi menuju suku bunga yang masuk akal.
- g. Menjadi alternatif investasi untuk para pemodal.³⁸

Sedangkan tujuan dari pasar modal syariah adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai penyangga pembangunan di Indonesia
- b. Sebagai cara untuk meningkatkan pemerataan ekonomi di tanah air.
- c. Untuk pengembangan perusahaan supaya lebih maju.³⁹

3. Instrumen di Pasar Modal Syariah

Di pasar modal konvensional terdapat variasi instrumen yang diperdagangkan yaitu saham, obligasi, opsi, waran, right dan reksa dana.

Namun, dipasar modal syariah tidak memperdagangkan opsi, waran dan right karena tidak termasuk instrumen yang diperbolehkan. Sedangkan instrumen yang diperdagangkan di pasar modal syariah adalah saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah.⁴⁰

- a. Saham syariah

Saham di pasar modal syariah setara dengan yang diperdagangkan di pasar modal konvensional yang membedakan ialah saham yang diperdagangkan dalam

³⁸ Ahmad Supriyadi, *Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 18-19.

³⁹ Ahmad Supriyadi. *Pasar Modal Syariah di Indonesia*, 33-34.

⁴⁰ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2011), 55 - 56.

syariah harus berasal dari emiten yang terpenuhinya kriteria syariah.

b. Obligasi syariah

Obligasi syariah memiliki pembeda dibandingkan dengan obligasi konvensional dikarenakan dalam obligasi konvensional adalah jenis produk keuangan yang tidak disahkan dalam islam karena mengandung unsur bunga sebagai daya tarik.

Menurut Muhammad al-Amin, obligasi syariah diberikan dengan menggunakan akad mudharabah, musyarakah, ijarah, istisna', salam dan murabahah sehingga tergantung dengan prinsip mana yang akan digunakan emiten.

Contohnya pada konsep obligasi syariah yang menggunakan prinsip mudharabah, emiten menerbitkan surat berharga jangka panjang yang akan ditawarkan kepada para investor dan mempunyai kewajiban membayar berupa bagi hasil atau margin fee, serta pokok utang obligasi pada jatuh temponya. Di sini emiten berfungsi sebagai mudharib, sedangkan investor sebagai shahibul mal.

c. Reksa dana syariah

Reksa dana yaitu investasi yang mengabungkan antara saham dan obligasi syariah seperti pada suatu produk yang dikelola oleh manajer investasi.⁴¹

4. Mekanisme Perdagangan di Pasar Modal

Ada dua mekanisme perdagangan di pasar modal syariah yaitu :

a. Pasar perdana

Pasar perdana terjadi ketika emiten menawarkan sekuritasnya kepada investor umum untuk yang pertama kalinya. Sebelum menjual sahamnya, emiten diminta untuk memberikan informasi yang detail dan tidak menyesatkan.

Proses penawaran umum di pasar perdana dimulai dari tersedianya peran profesional dan lembaga pendukung pasar modal membantu emiten untuk menyiapkan penawaran umum, kemudian emiten menyampaikan pernyataan ke BAPEPAM, setelah pernyataan pendaftarannya dinyatakan efektif oleh BAPEPAM, dan

⁴¹ Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan berdasarkan Prinsip Syariah*, 56 - 57.

selanjutnya emiten beserta profesional serta lembaga pendukung melaksanakan penawaran umum di pasar perdana.⁴²

b. Pasar sekunder

Setelah melakukan perdagangan melalui pasar perdana, maka selanjutnya sekuritas tersebut dapat dijualbelikan kepada para investor di pasar sekunder. Di pasar sekunder investor bisa melakukan perdagangan agar mendapatkan *return*. Dalam perdagangan di pasar sekunder ada dua jenis pasar diantaranya : pasar lelang dan pasar negosiasi.

Pasar lelang yaitu pasar yang melibatkan adanya proses pelelangan pada sebuah lokasi fisik. Proses transaksi jual beli pada pasar lelang yaitu melalui perantara broker.

Sedangkan pasar negosiasi yaitu pasar yang tidak membutuhkan tempat fisik dan organisasi formal dengan syarat keanggotaan tertentu serta jenis sekuritas tertentu juga. Di pasar negosiasi biaya administrasi dan persyaratannya lebih rendah, terdapat beragam jenis sekuritas yang diperdagangkan sehingga menyebabkan banyaknya perusahaan yang tertarik ke pasar negosiasi sebagai tempat untuk memperjualbelikan sekuritasnya.⁴³

5. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

a. Supply (penawaran) sekuritas

Dalam faktor ini, perusahaan harus menyediakan penerbitan sekuritas di pasar modal yang lebih banyak. Apabila perusahaan dalam suatu negara sangat banyak jumlahnya dan membutuhkan dana yang dapat diinvestasikan secara produktif, maka semakin suksesnya negara tersebut dalam membentuk pasar modal. Tentunya, dengan asumsi perusahaan tersebut ada, maka diperlukan untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya dari perusahaan tersebut.

b. Demand (permintaan) sekuritas

Dalam faktor ini berarti harus ada individu yang memiliki total dana yang cukup besar untuk digunakan membeli sekuritas yang ditawarkan. Calon pembeli

⁴² Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2001), 14-15.

⁴³ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Potofolio*, 16-17.

sekuritas tentunya ada yang berasal dari individu, perusahaan lembaga keuangan maupun non keuangan dan tentunya disuatu negara yang masyarakatnya kurang mampu maka akan sulit untuk mengoordinasikan pasar modal serta akan kurangnya minat untuk menempatkan dananya di pasar modal, sehingga dapat mempengaruhi perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya dan dapat berpengaruh pada negara itu.

c. Kondisi politik dan ekonomi

Karena dengan adanya politik yang stabil, maka akan menopang perekonomian serta akan menarik investor lokal maupun asing yang akhirnya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan.

d. Masalah hukum dan pengaturan

Adanya hukum yang mengatur berfungsi untuk melindungi pemodal dari informasi yang menyesatkan dan tidak benar. Karena hal ini yang sering dialami di negara-negara yang miskin dan dapat menjadikan kerugian bagi investor maupun perusahaan.

e. Adanya lembaga yang mengatur serta mengawasi kegiatan pasar modal

Untuk memperoleh informasi yang benar dan tidak menyesatkan serta transaksi yang dilakukan bisa efisien dan efektif, maka diperlukan adanya lembaga yang menjamin hal tersebut. contohnya BAPEPAM yaitu lembaga yang mengatur serta mengawasi di pasar modal Indonesia.⁴⁴

G. Galeri Investasi Syariah

Galeri Investasi Syariah ialah sarana yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia yang digunakan untuk mengedukasi serta meningkatkan pemahaman masyarakat umum mengenai investasi di pasar modal syariah di dunia akademisi.

Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus resmi didirikan pada jumat, 26 Juli 2019 yaitu sebagai Galeri Investasi ke-477 di Indonesia yang berlokasi di kampus barat IAIN kudus. BEI melalui kantor perwakilan Jawa Tengah I bekerjasama dengan PT Phintraco

⁴⁴ Maria Agustina, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), 5 - 6.

Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Kudus, yang sekaligus menjadi Galeri Investasi BEI ke-20 di tahun 2019.

Dengan adanya Galeri Investasi Syariah di dunia akademisi dapat sebagai cara untuk meningkatkannya upaya pengembangan pasar modal dengan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar kampus seperti mahasiswa, dosen, karyawan kampus, dan warga sekitar. Maka dengan adanya Galeri Investasi dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan investor di pasar modal Indonesia.⁴⁵

Setiap Galeri Investasi memiliki pengurus yang mengelola Galeri Investasi yang terdiri dari BEI, Sekuritas, pegawai atau dosen dan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPM). KSPM yaitu suatu organisasi kelompok pasar modal yang memiliki tanggungjawab untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan pasar modal kepada civitas akademika yang berada dibawah naungan Univesitas Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴⁶

H. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini adanya penelitian terdahulu yang dapat mendukung dilakukannya penelitian ini dan sebagai referensi dalam penulisan antara lain yaitu pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizki Chaerul Pajar, Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY	Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dan pengetahuan investasi	Sama-sama meneliti variabel bebas adalah motivasi dan pengetahuan serta variabel terkait yaitu minat investasi di pasar modal, sama-sama menggunakan	Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel bebas yaitu modal. dan populasi yang digunakan hanya pada mahasiswa

⁴⁵ Yulianto Aji Sadono, “Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus”, idx.co.id/, 2019, diakses pada tanggal 26 Juli 2020, <https://idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1117>.

⁴⁶ Khoirul Rozak, wawancara oleh penulis, 18 Agustus, di rumah Khoirul Rozak, wawancara 1, transkrip.

		<p>berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.</p> <p>Dari hasil pengujian f hitung adalah sebesar 227,363 dan $\text{sig } f$ hitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa “motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dengan demikian hipotesis terbukti. Besarnya koefisien determinan (R^2) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.</p>	<p>jenis pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Dan jenis data yang digunakan kuantitatif.</p>	<p>jurusan pendidikan akuntansi sebanyak 100 mahasiswa.</p>
--	--	---	--	---

<p>2.</p>	<p>Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, Pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Studi kasus pada mahasiswa IAIN Salatiga)</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan pengetahuan dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Manfaat, pengetahuan dan edukasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.</p>	<p>Sama-sama meneliti variable bebas yaitu pengetahuan motivasi, dan menggunakan variabel terikat yaitu minat. Sama-sama menggunakan jenis pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Dan jenis data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel sama-sama menggunakan solvin.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan variable bebas yaitu modal dan motivasi. Populasi yang digunakan hanya berjumlah 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.</p>
<p>3.</p>	<p>Dasriyan Saputra, Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat</p>	<p>Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa manfaat investasi dan</p>	<p>Sama-sama meneliti variabel bebas yaitu modal dan motivasi dan variabel terikat yaitu</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel bebas yaitu</p>

	dalam berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan)	motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sementara itu, modal dan edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.	minat. Sama-sama menggunakan jenis pengumpulan data kuisisioner. Dan jenis data yang digunakan kuantitatif.	pengetahuan. Dan populasi yang digunakan 100 responden dari 300 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan).
4.	Ari Wibowo dan Purwohandoko, Pengaruh Pengetahuan Investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (studi kasus Mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa).	Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, minat investasi di pengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.	Sama-sama meneliti variabel bebas yaitu pengetahuan dan modal investasi dan variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal. Sama-sama menggunakan jenis pengumpulan data yaitu angket (kuisisioner). Dan menggunakan jenis data kuantitatif.	Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel bebas motivasi. Dan untuk populasi yang digunakan adalah hanya mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Unesa yang jumlahnya 4120.
5.	Akhmad Darmawan, kesih Kurnia dan Sri Rejeki, Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi	Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi	Sama-sama meneliti variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi dan variabel terikat	Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel bebas yaitu modal, tetapi ditambah

	<p>keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal</p>	<p>investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan motivasi, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal</p>	<p>yaitu minat investasi di pasar modal. Sama-sama menggunakan angket (kuisisioner). Dan jenis data yang digunakan kuantitatif</p>	<p>dengan variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga. Dan populasi yang digunakan adalah hanya mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun angkatan 2016-2017 yang mencapai 607 dengan sampel sebesar 250.</p>
--	---	--	--	--

I. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu dasar pemikiran dari penelitian yang diberasal dari observasi, kajian kepustakaan, dan suatu fakta. Jadi, kerangka berfikir memuat teori atau konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka berfikir variabel-variabel penelitian dapat dijelaskan secara mendalam dan relevan sesuai permasalahan dalam sebuah penelitian. Kerangka berfikir juga disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pemikiran peneliti dan keterkaitan antar variabel yang diteliti, yang disebut dengan model penelitian.⁴⁷ Dalam dunia pasar modal

⁴⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, “Metodologi Penelitian Sosial,” (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 125, <https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+kerangka+berfikir>

syariah untuk meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah terdapat beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhinya, diantaranya adalah modal, motivasi dan pengetahuan investasi.

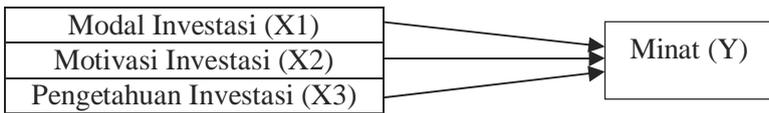
Modal adalah syarat yang digunakan untuk pembukaan rekening disalah satu instrumen keuangan seperti di pasar modal. Syarat melakukan investasi di pasar modal saat ini sangatlah mudah. Sekarang ini investasi tidak membutuhkan uang yang besar, hanya dengan modal yang disepakati oleh Bursa Efek Indonesia dalam kampanye “Yuk Nabung Saham” yang berfokus untuk menambah jumlah investor dengan modal minimal. Para calon investor dapat berinvestasi dengan uang senilai Rp100.000,00 untuk membuka RDN (Rekening Dana Nasabah). Investasi juga sangat dipengaruhi oleh sikap individu dimana dengan adanya modal minimal yang dirasa cukup murah sehingga seseorang akan cenderung untuk melakukan investasi. Semakin murah modal minimal yang telah ditentukan, maka minat akan semakin tinggi dalam berinvestasi.

Motivasi investasi adalah kebutuhan atau keinginan berinvestasi yang dikerjakan seseorang ketika kebutuhan sesungguhnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis serta kebutuhan dari rasa aman. Setiap individu akan terdorong atau tertarik untuk berinvestasi ketika ada suatu hal yang membuatnya menjadi bersemangat untuk berinvestasi, seperti mahasiswa yang mengikuti SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) setelah dari acara tersebut mahasiswa tersebut tertarik untuk berinvestasi dipasar modal Syariah karena mendapatkan banyak penjelasan dari para mentor di SPMS tersebut.

Pengetahuan mengenai investasi sangatlah diperlukan oleh seseorang yang akan berinvestasi. Dari pengetahuan seseorang akan mengetahui *return* maupun *risk* yang diperoleh saat melaksanakan investasi sehingga bisa digunakan dalam memutuskan apakah akan berinvestasi ataupun tidak. Semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi, maka minat akan berinvestasi semakin besar pula.

Jadi kesimpulannya adalah bahwa modal, motivasi dan pengetahuan investasi sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan uraian diatas kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum final. Hipotesis pasti disajikan dalam bentuk statemen yang menghubungkan secara eksplisit atau implisit satu variabel maupun lebih. Kebenaran dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui penyelidikan penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini hipotesis yang dapat diambil adalah :

1. Pengaruh Modal Investasi terhadap Minat

Modal yaitu modal awal yang harus dimiliki ketika ingin melakukan investasi dan menjadi syarat dalam pembukaan RDN (Rekening Dana Nasabah). Selain uang terdapat modal yang perlu dipersiapkan yaitu seperti bekal pengetahuan tentang investasi di pasar modal yang berfungsi meminimalisir risiko terjadinya kerugian-kerugian dalam berinvestasi. Modal investasi memiliki pengaruh terhadap minat karena ada beberapa hal seperti ketersediaan modal, kemanfaatan, risiko, dan ekspektasi yang diharapkan. Semua itu yang perlu diperhatikan untuk mengukur seberapa modal yang mereka punya sehingga dapat mempengaruhi minat mereka untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan Aminatun Nisa dan Luki Zulaika yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” menemukan adanya pengaruh modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal itu menunjukkan bahwa dengan adanya modal yang cukup maka para mahasiswa akan tertarik untuk berinvestasi.⁴⁹

⁴⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 133.

⁴⁹ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal,” *PETA* 2, no. 2 (2017) : 32.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H1 : Terdapat Pengaruh Modal Investasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat

Motivasi merupakan dorongan yang bersumber dari dalam diri seseorang maupun lingkungan sekitar untuk melakukan tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁰ Dalam meningkatkan motivasi investasi di dunia akademisi seperti di IAIN Kudus. IAIN Kudus memiliki beberapa penunjang yang telah disediakan yaitu adanya Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang berfungsi sebagai media pembelajaran yang nyata dan langsung terjun ke dunia investasi di pasar modal, adanya SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) dan seminar pasar modal Syariah yang sering diadakan oleh pihak kampus maupun organisasi kampus yang berguna untuk memberikan pembelajaran dan motivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan adanya mata kuliah yang disampaikan kepada mahasiswa khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Beberapa hal tersebut dapat membuat mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah setelah memperoleh motivasi dari dosen waktu pembelajaran mata kuliah pasar modal syariah serta dari para mentor yang memberikan edukasi di seminar maupun sekolah pasar modal.

Berdasarkan keterangan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini, adalah :

H2 : Terdapat Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat

Pengetahuan mengenai investasi pasar modal diedukasikan kepada para mahasiswa khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus melalui beberapa mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dan adanya SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) yang diselenggarakan melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, mahasiswa sangat perlu dibimbing dan diberi arahan mengenai

⁵⁰ Sangadji Etta Mamang, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 155

pengetahuan investasi lebih dini sehingga mereka tidak boros dalam membelanjakan sesuatu dan mulai mempersiapkan diri untuk finansialnya dimasa depan. Minat mahasiswa tersebut dapat terlihat ketika menerima pembelajaran tersebut dan ada beberapa mahasiswa yang langsung mempraktikannya di dunia nyata. Dengan adanya edukasi yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi di pasar modal Indonesia, meningkatkan pertumbuhan dunia pasar modal Indonesia dan meningkatkan perekonomian Indonesia.

H3 : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

